

KRITERIA PEMILIHAN TAPAK PADA RUMAH SUSUN SEDERHANA MILIK DI MEDOKAN AYU SURABAYA

by Ratna Armelia Andarwati

Submission date: 01-Jul-2024 08:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2410915639

File name: ARSITEKTUR_-_1442000018_-_Ratna_Armelia_Andarwati.pdf (1.24M)

Word count: 2146

Character count: 12670

KRITERIA PEMILIHAN TAPAK PADA RUMAH SUSUN SEDERHANA MILIK DI MEDOKAN AYU SURABAYA

Site Selection Criteria for Designing Simple Flats in Medokan Ayu Surabaya

Ratna Armelia Andarwati¹, Andarita Rolalisasi², Farida Murti³

Mahasiswa S1 Arsitektur Untag Surabaya, Dosen S1 Arsitektur Untag Surabaya

Email: 1442000018@surel.untag-sby.ac.id

Abstrak

Surabaya is one of the cities with the largest population in East Java Province. The city of Surabaya is experiencing very rapid development, every year the population density increases. Problems that occur due to the rapid development of cities, including the provision of infrastructure and settlements in urban areas, cause a lack of land availability. In overcoming the population problem of land density due to the large population. So the Surabaya City Government built a RUSUNAMI (simple owned flat). In building a flat, what needs to be taken into account are the surrounding environmental facilities that can support the needs of the flat's residents, educational facilities, health facilities, government facilities, and accessibility needs to be considered. In this case, the choice of site location plays an important role in flat design. The purpose of this article is to analyze the site location so that you can use it as basic data for planning a simple flat owned by Medokan Ayu Surabaya. The method used is scoring analysis by comparing the distance and suitability of the criteria for the most priority land selected. The purpose of site selection criteria is to enable effective use of an area.

Kata Kunci : *Flats, Rusunami, Surabaya, Site Analysis*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Surabaya merupakan salah satu kota terpadat penduduknya di Jawa Timur. Jumlah penduduk di Kota Surabaya setiap tahun mengalami kenaikan populasi, menurut data dari BPS menunjukkan bahwa pada tahun 2021 penduduknya mencapai 2.880.284 jiwa. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan mencapai 2.887.223 jiwa, dan pada tahun 2023 populasi mencapai 2.893.698 jiwa. Dan diperkirakan jumlah kepadatan pada kota Surabaya setiap tahun akan mengalami peningkatan. Permasalahan yang terjadi akibat pesatnya perkembangan kota termasuk penyediaan sarana prasarana serta permukiman pada perkotaan menyebabkan kurangnya ketersediaan lahan.

Pada tahun 2019, Surabaya berupaya memberantas kawasan kumuh seluas 43,46 hektar. Pemberantasan permukiman kumuh dilakukan dengan merangkul

masyarakat supaya menyadari pentingnya peduli terhadap lingkungan sehingga terjadinya lingkungan yang bersih, nyaman, sehat sehingga dapat mempertahankan keindahan lingkungan khususnya yang tinggal dipemukiman kumuh. Saat ini Pemkot Surabaya juga tengah merenovasi sebagian kawasan kumuh dan memperbaiki jalan, sarana, prasarana, sanitasi, dan drainase Pemerintah Kota juga fokus pada penyediaan perumahan murah atau harga terjangkau (Adiarisme, 2023) Salah satunya Kota Surabaya menyediakan 23 blok Rusunawa yang tersebar di Surabaya. Tetapi permasalahan lain muncul yaitu antrean masyarakat untuk rumah susun di Surabaya mencapai 11 ribu KK dan ketersediaan unit hunian yang terbatas, ditambah di Surabaya tidak lagi ada pembangunan rusunawa baru.

Pemkot Surabaya berencana membangun 9 gedung Rusunami pada tahun 2024. Rusunami dibangun untuk memenuhi kebutuhan hunian bagi pemohon rusun di Surabaya. Dalam pembangunan rusunami ini akan menggunakan tanah asset yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Surabaya, dan dikelola oleh pihak swasta. Lokasi yang digunakan adalah Tambak wedi, Menanggal, Kedung cowek, Bulak banteng, Gunung Anyar, dan Medokan Ayu.

Kompleksitas fungsi konstruksi bangunan yang melibatkan lahan memerlukan strategi pemilihan lokasi yang tepat, hingga menghasilkan rancangan yang sesuai dengan kebutuhan para penghuni. Untuk studi pemilihan tapak, mengacu pada studi pemilihan sebelumnya yang dilakukan oleh (Annafii Nandya Alifna & Putu Gde Ariastita, 2020) terkait pemilihan alternatif tapak menggunakan analisis skoring dengan pemilihan prioritas tapak dengan menghitung jarak antar beberapa tapak.

2. METODE PENELITIAN

Tahap pemilihan Lokasi dan perencanaan secara metodologis diurutkan menjadi tiga tahap. Tahap pertama adalah tinjauan teoritis umum terhadap tapak dan komponen-komponennya. Tahapan kedua yaitu metode skoring dengan menghitung jarak dari tiap-tiap kriteria prioritas tapak. Dan tahap ketiga adalah metode pengolahan berdasarkan hasil dari data analisis skoring.

Data yang digunakan dalam menganalisis tapak terpilih yaitu kondisi lingkungan pada tapak, potensi yang dihasilkan oleh tapak dan kondisi iklim yang terjadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan teoritis

Perencanaan tapak menurut (Supriyanto, 2018) adalah seni merancang sebuah lingkungan buatan serta alami untuk mendukung aktivitas manusia. Sehingga hal tersebut menghasilkan penataan letak desain berdasarkan faktor lingkungan alam dan buatan.

Tapak mempunyai beberapa aspek, baik fisik maupun non fisik, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek fisik dapat digolongkan ke dalam unsur-unsur alam yaitu tanah, air, udara, cahaya, hewan, mikroba dan mineral,. Hal yang sama berlaku untuk bangunan dan infrastruktur yang termasuk elemen buatan.
2. Aspek non fisik adalah hal-hal yang tidak beraturan (tidak berwujud), misalnya sifat kegiatan seorang pengguna. Dalam kata lain merupakan unsur intangible yang merupakan unsur sosiokultural yang terdiri dari aktivitas manusia dan nilai pada suatu tempat seperti aturan yang berlaku di lingkungan tersebut. (Silva et al., 2022)

Penentu keberhasilan dalam mendesain bangunan salah satunya yaitu pemilihan tapak yang tepat. Karena itu, hal tersebut merupakan pertimbangan yang penting dalam memilih tapak yang tepat. Adapun persyaratan pemilihan tapak sebagai berikut :

1. Tapak yang dipilih merupakan peruntukan hunian dan berada di kawasan yang berdekatan dengan tempat kerja dan kawasan pelayanan
2. Tapak yang dipilih memiliki luas yang memadai
3. Tapak yang dipilih memiliki waktu tempuh ±30 menit dari tempat kerja dan pusat pelayanan
4. Tapak yang dipilih memiliki aksesibilitas ke tempat umum
5. Tapak yang dipilih memiliki infrastruktur dan prasarana yang memadai

Untuk mempermudah penilaian, kriteria-kriteria ini diberi suatu batasan sebagai berikut :

Indikator	Variabel	Score			
		1	2	3	4
Lokasi	Kesesuaian Tata Ruang	Tidak sesuai	Perumahan Kepadatan Rendah	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Tinggi
	Status Kepemilikan	Hak Pengelolaan	Hak guna bangunan	Hak Milik	Hak pakai atas tanah negara
	Luasan Lokasi	< 8000 m ²	1 ha	1,5 ha	> 2 ha
Aksesibilitas	Jarak Jalan	> 400 m	< 350 m	< 200 m	< 100 m
	Ketersediaan Sarana Kesehatan	Tempat Praktik Dokter	Klinik	Puskesmas	Rumah sakit
Ketersediaan Prasarana	Ketersediaan Sarana Pendidikan	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Cukup Lengkap	Lengkap
	Ketersediaan Sarana Perdagangan	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Cukup Lengkap	Lengkap
	Ketersediaan Sarana Rekreasi	Sangat jauh	Kurang Dekat	Cukup Dekat	Dekat
	Ketersediaan Sarana Pemertintahan	Sangat jauh	Kurang Dekat	Cukup Dekat	Dekat
	Pelayanan Jaringan Listrik				PLN
Ketersediaan Prasarana	Pelayanan Jaringan Air Bersih				PDAM
	Ketersediaan Jaringan Drainase	Tidak ada	Tersier	Sekunder	Primer
Daya Dukung Fisik Lingkungan	Kemiringan Lahan	lahan dengan kemiringan tinggi	lahan dengan kemiringan sedang	lahan dengan kemiringan rendah	Lahan datar
	Jenis Tanah	Tanah perbukitan	Tanah endapan Pantai	Tanah endapan Sungai	Tanah Aluvial

Dalam pemilihan tapak ini menggunakan analisis skoring, objek analisisnya merupakan tanah asset milik Pemerintah Kota Surabaya. Oleh karena itu, dipilihkan alternatif Lokasi tanah asset Pemerintah Kota Surabaya yang terletak di kawasan Medokan Ayu.

3.2. Analisis Pemilihan Tapak

Menganalisis tapak merupakan hal penting yang dilakukan saat menempatkan suatu bangunan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meninjau kelebihan dan kekurangan terhadap keadaan objek. Analisis tapak akan menginformasikan tanggapan perancang dan memungkinkan bangunan ditempatkan dengan tepat. Namun dalam memilih alternatif tapak, ada peraturan dan ketentuan yang ditetapkan pada saat pemilihan Lokasi, sehingga jika perencana mengetahui peraturan tersebut, tidak akan ada kerugian bagi masing-masing pihak yang terlibat (Rukayah, 2020).

Alternatif 1

Alternatif site yang pertama berada di Jl. Medokan Ayu Selatan – Medokan Ayu, Surabaya, Jawa Timur yang merupakan lahan kosong milik pemerintah kota Surabaya dengan luas 23.766 m² dengan kesesuaian tata ruang yaitu perumahan kepadatan sedang. Kondisi tapak saat ini ditumbuhi dengan berbagai tumbuhan liar dan kondisi kontur lahan merupakan lahan datar. Jarak lokasi tapak dari jalan raya ±350 m, lokasi tapak berada di jalur jalan masuk perumahan sehingga tingkat kebisingan tidak terlalu tinggi disaat intensitas kendaraan meningkat.

Data Tapak :

Luas : 23.766 m²
Zona : Perumahan – UP I RUNGKUT
Sub zona : Rumah Kepadatan Sedang (R-3)

Batas-batas :

Utara : lahan kosong
Selatan : Jl. Raya Medokan Sawah
Timur : Perumahan
Barat : Perumahan



Gambar 1. Alternatif 1

Indikator	Variabel	Score			
		1	2	3	4
Lokasi	Kesesuaian Tata Ruang			v	
	Status Kepemilikan				v
	Luasan Lokasi				v
Aksesibilitas	Jarak Jalan		v		
Ketersediaan Sarana	Ketersediaan Sarana Kesehatan			v	
	Ketersediaan Sarana Pendidikan				v
	Ketersediaan Sarana Perdagangan				v
	Ketersediaan Sarana Rekreasi			v	
	Ketersediaan Sarana Pemerintahan		v		
Ketersediaan Prasarana	Pelayanan Jaringan Listrik				v
	Pelayanan Jaringan Air Bersih				v
	Ketersediaan Jaringan Drainase	v			
Daya Dukung Fisik Lingkungan	Kemiringan Lahan				v
	Jenis Tanah				v
Total		48			

Alternatif 2

Alternatif site kedua bertempat di ¹⁴ Jalan Medokan Asri Tengah – Medokan Ayu, Surabaya, Jawa Timur yang merupakan lahan kosong milik pemerintah kota Surabaya dengan luas 17.503 m2 dengan kesesuaian tata ruang yaitu perumahan kepadatan sedang. Kondisi tapak saat ini ditumbuhi dengan berbagai tumbuhan liar dan kondisi kontur lahan merupakan lahan datar. Jarak lokasi tapak dari jalan raya ±100 m oleh karena itu, seiring dengan peningkatan kekuatan kendaraan, tingkat kebisingan juga meningkat.

Data Tapak :

Luas : 17.503 m²
 Zona : Perumahan – UP I RUNGKUT
 Sub zona : Rumah Kepadatan Sedang (R-3)

Batas-batas :

Utara : Perumahan ECO Medayu
 Selatan : Jl. Raya Medokan Sawah
 Timur : Jl. Nusa Indah
 Barat : Perumahan



Gambar 2. Alternatif 2

Indikator	Variabel	Score			
		1	2	3	4
Lokasi	Kesesuaian Tata Ruang			v	
	Status Kepemilikan				v
	Luasan Lokasi			v	
Aksesibilitas	Jarak Jalan				v
Ketersediaan Sarana	Ketersediaan Sarana Kesehatan		v		
	Ketersediaan Sarana Pendidikan				v
	Ketersediaan Sarana Perdagangan			v	
	Ketersediaan Sarana Rekreasi		v		
	Ketersediaan Sarana Pemerintahan			v	
Ketersediaan Prasarana	Pelayanan Jaringan Listrik				v
	Pelayanan Jaringan Air Bersih				v
	Ketersediaan Jaringan Drainase			v	
Daya Dukung Fisik Lingkungan	Kemiringan Lahan				v
	Jenis Tanah				v
Total		47			

Alternatif 3

Alternatif site kedua berada di Jl. Medokan Asri Barat I – Medokan Ayu, Surabaya, Jawa Timur yang merupakan lahan kosong milik pemerintah kota Surabaya dengan luas 4.695 m2 dengan kesesuaian tata ruang yaitu sarana pelayanan umum (SPU). Kondisi tapak saat ini ditumbuhi dengan berbagai tumbuhan liar dan kondisi kontur lahan merupakan lahan datar. Jarak lokasi tapak dari jalan raya ±400 m oleh karena itu, seiring dengan peningkatan kekuatan kendaraan, tingkat kebisingan juga meningkat.

Data Tapak :

- Luas : 4.695 m²
- Zona : Sarana Pelayanan Umum (SPU) – UPI RUNGKUT
- Sub zona : Sarana Pelayanan Umum Lainnya (SPU-7)

Batas-batas :

- Utara : Jl. Raya Medokan Sawah
- Selatan : Jl. Raya Rungkut Madya
- Timur : Pertokoan
- Barat : Jl. Medokan Asri Bar.I



Gambar 3. Alternatif 3

Indikator	Variabel	Score			
		1	2	3	4
Lokasi	Kesesuaian Tata Ruang	v			
	Status Kepemilikan				v
	Luasan Lokasi	v			
Aksesibilitas	Jarak Jalan	v			
	Ketersediaan Sarana Kesehatan			v	
Ketersediaan Sarana	Ketersediaan Sarana Pendidikan				v
	Ketersediaan Sarana Perdagangan		v		
	Ketersediaan Sarana Rekreasi		v		
	Ketersediaan Sarana Pemerintahan		v		
	Pelayanan Jaringan Listrik				v
Ketersediaan Prasarana	Pelayanan Jaringan Air Bersih				v
	Ketersediaan Jaringan Drainase			v	
Daya Dukung Fisik Lingkungan	Kemiringan Lahan				v
	Jenis Tanah				v
Total		39			

Penilaian Tapak

No.	Indikator	Bobot/B	Alternatif					
			I		II		III	
			Jl. Medokan Ayu Selatan		Jl. Medokan Asri Tengah		Jl. Medokan Asri Barat	
			N	NxB	N	NxB	N	NxB
1	Lokasi	25%	11,00	2,75	10,00	2,5	6,00	1,5
2	Aksesibilitas	25%	2,00	0,5	4,00	1	1,00	0,25
3	Ketersediaan Saran	15%	18,00	2,7	14,00	2,1	13,00	1,95
4	Ketersediaan Prasa	15%	9,00	1,35	11,00	1,65	11,00	1,65
5	Daya Dukung Fisik	20%	8,00	1,6	8,00	1,6	8,00	1,6
	Total	100%	48,00	86%	47,00	84%	39,00	70%

Keterangan :

N : Total skoring

B : Bobot (%)

Berdasarkan hasil ¹penilaian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Lokasi yang dipilih adalah Alternatif I yaitu Lokasi di Jl. Medokan Ayu Selatan.

3.3. Analisis Tapak

Menganalisis tapak yaitu kegiatan yang penting karena sebagai cara mengidentifikasi seluruh aspek yang dapat mempengaruhi bangunan pada tapak. Analisis tapak adalah suatu cara memahami dan meng¹ahui fenomerna yang dipengaruhi dengan faktor positif dan negatif suatu tapak, berdasarkan data bentuk lahan, lingkungan alam sekitar, dan data buatan manusia, dengan mempertimbangkan kondisi tapak di kawasan tersebut (Khairunnisa et al., 2022)

Kondisi eksisting merupakan suatu keadaan yang terjadi pada tapak rancangan rumah susun sederhana milik di Medokan Ayu, Surabaya. Dalam pemilihan tapak diharuskan sesuai dengan peruntukannya. Berikut beberapa peraturan yang mengikat pada lokasi tapak :

1. Intensitas :
 - a. KDB maksimum yang diizinkan : 50% (bangunan minimal 9 lantai)
 - b. KLB maksimum yang diizinkan :
 - Untuk lebar jalan ≥ 21 meter: 12 poin
 - Untuk lebar jalan $16 < \text{s/d} < 21$ meter : 10 poin
 - Untuk lebar jalan $10 \text{ s/d} < 16$ meter : 8 poin
 KLB 8 poin, 10 poin, 12 poin tersebut di atas dapat diizinkan dengan memenuhi 3 (tiga) kriteria sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 8 Tahun 2018 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Surabaya Tahun 2018-2036 yaitu :
 - 1) Sudah tersedia Angkutan Massal Cepat (AMC) dan *Transport Demand Management* (TDM);
 - 2) Lebar jalan eksisting sudah sesuai dengan lebar jalan pada rencana tata ruang; dan
 - 3) Penyertaan kontribusi terhadap Pembangunan daerah.
 Sehingga untuk KLB maksimal tanpa kriteria yang diizinkan pada kegiatan tersebut adalah 4 poin.
 - c. KTB maksimum yang diizinkan :
 - Untuk lebar jalan ≥ 16 meter : 70%
 - Untuk lebar jalan $10 \text{ s/d} < 16$ meter : 65%
 - d. KDH minimal yang diizinkan : 10%
2. Tata Bangunan :
 - a. GSB minimal yang diizinkan : disesuaikan dengan lampiran XVII ketentuan GSB minimal dan ketentuan jarak bebas antar bangunan
 - b. Tinggi bangunan maksimum yang diizinkan : 200 meter (mempertimbangkan rekom KKOP)
 - c. Jumlah lantai basement maksimum yang diizinkan :
 - Untuk lebar jalan ≥ 10 meter : 3 lantai

1. Batasan : sebagai bagian dari upaya perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan

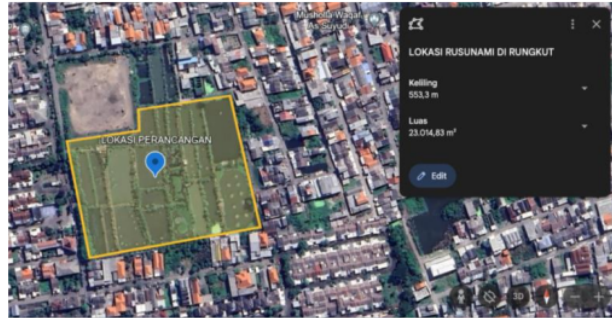


Gambar 4. Titik Lokasi

No.	Jenis Peraturan	Ketentuan	Perhitungan
1	KDB	Maksimum 50%	$23.000 \times 40\% = 9.200 \text{ m}^2$
2	KLB	4 poin	$4 \times 23.000 = 92.000 \text{ m}^2$ $92.000/9.200 = 10 \text{ lantai}$
3	KTB	Maksimum 65%	$65\% \times 23.000 = 14.950 \text{ m}^2$
4	KDH	Minimal 10%	$20\% \times 23.000 = 4.600 \text{ m}^2$
5	Tinggi bangunan	200 meter	
6	Jumlah lantai basement	3 lantai	

Analisis view dalam site

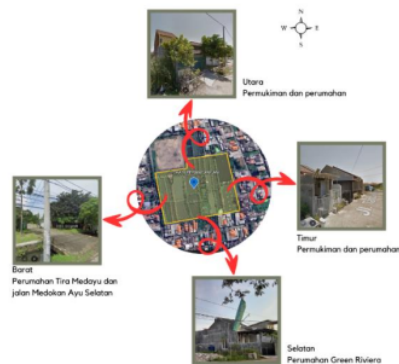
Tapak berada pada Jl. Medokan Ayu Selatan – Medokan Ayu, Surabaya, wilayah ini dalam peraturan RDTR Surabaya termasuk dalam kawasan perumahan kepadatan sedang.



Gambar 5. Batas-batas lahan terpilih

Kondisi tapak terpilih berupa lahan kosong dan kondisi kontur lahan sendiri merupakan lahan datar. Berikut merupakan penjelasan terkait batas eksisting pada tapak perancangan.

- Utara : permukiman
- Selatan : perumahan Green Riviera
- Barat : perumahan Tira Medayu
- Timur : permukiman



Gambar 6. Batas-batas eksisting tapak

9

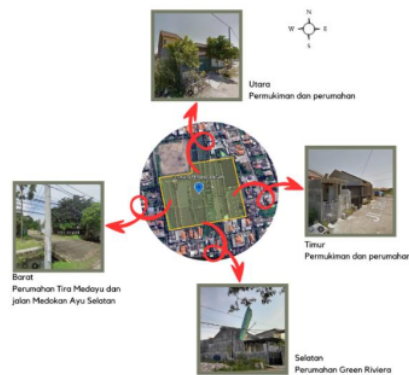
View dari luar ke dalam site :



Gambar 7. View dari luar ke dalam

Dari Jl. Medokan Ayu Selatan merupakan akses untuk bisa melihat site secara keseluruhan dari luar site ke dalam site.

View dari luar ke dalam site :



Gambar 8. View dari dalam ke luar

Keterangan :

1. View Utara : view sebelah utara berupa lahan kosong yang berupa tambak dan permukiman warga
2. View Selatan : view sebelah Selatan merupakan sebuah perumahan yaitu Green Riviera
3. View Timur : merupakan sebuah permukiman warga dan juga area perdagangan dan jasa.
4. View Barat : merupakan view jalan Medokan Ayu Selatan yang merupakan jalan utama untuk menuju site dan juga perumahan Tira Medayu.

Respon :

Fasad bangunan berpotensi menghadap ke arah jalan yaitu menghadap ke Barat.

Analisis pencapaian pada tapak



Gambar 9. Pencapaian pada tapak

Lokasi tapak dekat dengan Jl. Raya Medokan Ayu Sawahan yang berjarak ± 400 m, sehingga akses pada lokasi tapak dapat diakses dengan kendaraan maupun jalan kaki. Ditambah Jalan Raya Medokan Sawah biasa dilewati oleh angkutan umum, sehingga untuk mencapai tapak dapat dijangkau dengan mudah.

Analisis Kebisingan

Tujuan dari Analisa kebisingan adalah untuk menentukan respon bangunan terhadap kebisingan yang ada pada sekitar site.

Data Eksisting Kebisingan



- Pada warna merah memiliki tingkat kebisingan yang tinggi, $< 80\text{ dB}$, pada tingkat kebisingan tinggi ini area dekat dengan jalan.
- Pada warna kuning merupakan tingkat kebisingan sedang, antara $< 40\text{ dB}$, dimana area ini dekat dengan permukiman warga.
- Pada warna biru merupakan tingkat kebisingan yang rendah, antara $< 20\text{ dB}$, dimana area ini merupakan bagian belakang dekat dengan lahan kosong.

Respon :



- Bangunan hunian diletakkan bagian tengah sampai belakang, sehingga para penghuni mendapatkan ketenangan dari segala kebisingan
- Area semi publik digunakan sebagai lobby, dan area pengelola, dan dimanfaatkan untuk mengurangi kebisingan dari luar.
- area servis sendiri diletakkan di sisi selatan yang memiliki tingkat kebisingan sedang.
- area publik sendiri dibuat ruang terbuka hijau, communal space, parkir, dan fasilitas outdoor lainnya.

Gambar 10. Analisis kebisingan

4. **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam pemilihan tapak yang kompatibel dengan desain dan dapat mendukung fungsionalitas desain memerlukan analisis keadaan saat ini yang dapat memberikan hasil berdasarkan teori analisis tapak. Pemilihan Lokasi di Medokan Ayu memiliki kriteria yang menguntungkan bagi proyek desain Rusunami. Salah satu kriteria yang berpengaruh adalah lingkungan hidup. Lingkungan sekitar mempunyai ciri-ciri yang harus mendukung kebutuhan yang dirancang. Lingkungan yang dipilih untuk rancangan ini harus ketersediaan sarana Pendidikan, Kesehatan, perdagangan, pemerintahan, rekreasi. Harus ketersediaan akan prasarana seperti Listrik, dan air. Aksesibilitas pada tapak yang mudah, dan daya dukung fisik lingkungan perlu diperhatikan.

5. **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiarisme, P. D. (2023). PERANCANGAN RUMAH SUSUN SEDERHANA MILIK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI MEDOKAN AYU SURABAYA. *ARSIP Jurnal Arsitektur*, 3. <https://jurnal.arsip.unpand.ac.id/index.php/ARSIP/article/view/51/54>
- Annafii Nandya Alifna, & Putu Gde Ariastita. (2020). Penentuan Lokasi Rusunawa di Kawasan Surabaya Timur. *Jurnal Teknik Its*, 9(2), 143–148.
- Khairunnisa, N. A., Susanti, I., & Ramadhan, G. (2022). Analisis Kelayakan Tapak Rencana Pendirian Hotel Pada Lahan Eks Pusat Perbelanjaan Milik Pemkot Bandung. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 13(01), 903–910.
- Rukayah, S. (2020). *Buku Ajar Pengantar Perancangan*.
- Silva, H., Juwandi, & Repi. (2022). Konsep Perancangan Tapak Condote Dengan Pendekatan Potensi Lingkungan Sungai Siak di Pekanbaru. *Jurnal Teknik*, 16(1), 67–74. <https://doi.org/10.31849/teknik.v16i1.9940>

KRITERIA PEMILIHAN TAPAK PADA RUMAH SUSUN SEDERHANA MILIK DI MEDOKAN AYU SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.kolaborasi.unpand.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	3%
3	jurnal.arsip.unpand.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
5	www.ejournal.unma.ac.id Internet Source	1%
6	journal.unilak.ac.id Internet Source	1%
7	pdfcoffee.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%

9	Submitted to itera Student Paper	1 %
10	kilasjatim.com Internet Source	1 %
11	dr.nsk.hr Internet Source	<1 %
12	repository.usta.edu.co Internet Source	<1 %
13	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
14	mtshortwave.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	www.edenproperti.com Internet Source	<1 %
16	ejurnal.its.ac.id Internet Source	<1 %
17	jdi.h.surabaya.go.id Internet Source	<1 %
18	qdoc.tips Internet Source	<1 %
19	tamil.rroij.com Internet Source	<1 %
20	www.esdm.go.id Internet Source	<1 %

21

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1 %

22

Warf. Encyclopedia of Human Geography

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off